

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jejara merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki potensi usaha yang terkenal. Potensi usaha masyarakat yang dari Jejara salah satunya adalah kerajinan mebel, khususnya *furniture* dan *woodworking* yang berbahan dasar kayu. Kerajinan mebel ini dikelola oleh masyarakat dan sudah dikenal sampai ke mancanegara karena produk yang dihasilkan adalah produk yang terbaik dan berkualitas.

Kerajinan mebel merupakan produk unggulan Kabupaten Jejara. Produk tersebut sebagian besar di ekspor ke negara-negara eropa. Sekitar 70% kerajinan mebel di Indonesia ini berasal dari Kabupaten Jejara. Bahkan pada daerah-daerah diseluruh Indonesia lebih memilih kerajinan mebel Jejara sebagai kiblat *furniture* ataupun *woodworking*.

Di Kabupaten Jejara khususnya Kecamatan Tahunan, merupakan kawasan yang paling banyak memproduksi kerajinan mebel. Dari jumlah perusahaan dan *home industry*, produksi dan ekspor serta tenaga kerja dari sektor industri mebel ini mengalami peningkatan. Jumlah produksi yang meningkat untuk memenuhi suatu permintaan pasar. Peluang usaha yang berbahan baku kayu ini dapat dilihat dari *volume* produksi kerajinan mebel.

Tabel 1.1 Nilai Ekspor Kabupaten Jepara Tahun 2012 s/d 2016

No	Tahun	Jumlah Ekspertir	Jumlah Negara Tujuan	Volume Ekspor (Kg)	NilaiEkspor (USD)	Naik/Turun (%)
1	2012	191	108	36,355,169.90	118,879,994.06	-13.88
2	2013	229	111	35,547,553.42	112,525,658.54	-5.35
3	2014	233	110	38,766,705.71	131,073,759.72	16.48
4	2015	313	114	54,526,469.72	171,259,713.78	30.66
5	2016	324	115	82,151,342.76	224,607,021.27	31.15

Sumber :Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan produksi *furniture* dan *woodworking* di Kabupaten Jepara yang terus meningkat disetiap tahunnya, dari tahun 2012-2016 produksi ini mengalami peningkatan terus-menerus disetiap tahunnya, hal ini mengakibatkan *volume* ekspor *furniture* dan *woodworking* Kabupaten Jepara keluar negeri mengalami peningkatan.

Produksi kerajinan mebel berbahan baku dari kayu, ketersediaan bahan baku didalam negeri dengan pemasok yang sangat terbatas, dikarenakan jumlah bahan baku kayu yang semakin terbatas. Dikarenakan bahan baku kayu tersebut semakin menurun, maka menyebabkan harga bahan baku kayu semakin tinggi, sehingga mengakibatkan banyak industri pengolahan mebel yang tutup karena biaya produksi serta kelancaran produksi yang diharapkan dapat menghasilkan jumlah produk yang dibutuhkan, akan tetapi apabila produksi terhambat produk yang akan dihasilkanpun mengalami masalah. Akibatnya produk yang sudah jadi siap untuk dijual akan tetapi

menjadi tidak tersedia, pesanan para pembeli menjadi tidak terpenuhi dan akibatnya tingkat penjualan menjadi menurun.

Pasokan bahan baku ini sangatlah perlu guna menunjang produktifitas yang ada di Kabupaten Jepara, terlebih di daerah Kecamatan Tahunan. Maka pemerintah mengeluarkan kebijakan larangan ekspor bahan baku kayu. Hal ini bertujuan agar dapat memanfaatkan kayu secara baik dan menjaga ketersediaan bahan baku bagi industri mebel terutama di Kabupaten Jepara.

Berdasarkan Pasal 1 ayat 2 dan 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang selanjutnya diperkuat oleh aturan teknis lainnya melalui pelarangan ekspor bahan baku kayu dalam pasal 2 ayat 1 Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 44 Tahun 2012 tentang Barang Dilarang Ekspor. Dalam hal ini seluruh perusahaan industri di Jepara sangatlah berpengaruh untuk membantu pemerintah mengatasi hal tersebut. Dalam mencapai sasaran pembangunan dibidang ekonomi dalam pembangunan nasional, industri memegang peranan yang menentukan dan karenanya perlu lebih dikembangkan secara seimbang dan terpadu dengan meningkatkan peranan masyarakat secara aktif serta mendayagunakan secara optimal seluruh sumber daya alam, manusia dan yang tersedia.

Setiap perusahaan industri, peranan sumber daya manusia yaitu tenaga kerja menduduki posisi yang sangat strategis karena bagaimana pun keberhasilan suatu perusahaan atau pun industri dalam mewujudkan tujuannya sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya. Kabupaten Jepara dalam hal

perindustrian terutamanya di bidang mebel membutuhkan faktor-faktor produksi salah satunya faktor terpenting adalah tenaga kerjanya.

Dalam hal ini tidak sesuai dengan apa yang ada dilapangan, dikarenakan sebagian penduduk Jepara yang awalnya sebagai produksi *furniture* dan *woodworking* beralih sebaga pembeli barang setengah jadi, sehingga produktifitas atau *volume* barang semakin berkurang serta kurangnya sumbe daya manusianya itu sendiri, oleh karena itu potensi yang diharapkan dari perusahaan-perusahaan yang berproduksi ini dapat melakukan inovasi, seperti potensi untuk melakukan ekspor itu dari perusahaan yang belum melaksanakan ekspor atau akan melaksanaan ekspor sehingga dapat meningkatkan ekonomi pertumbuhan yang ada di Kabupaten Jepara.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Potensi Ekspor *Furniture* dan *Woodworking* Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jepara” (Studi Kasus Di CV. Kalingga Putra Jepara).

B. Rumusan Masalah

Dalam suatu penulisan ilmiah rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting, karena perumusan masalah akan dibahas dalam pembahasan untuk mempermudah melakukan penelitian serta mencari jawaban yang lebih tepat dan sesuai.

Dari latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mendukung potensi perdagangan ekspor *furniture* dan *woodworking* di Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana perdagangan ekspor *furniture* dan *woodworking* pada CV. Kalingga Putra Jepara?
3. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam perdagangan ekspor *furniture* dan *woodworking* pada CV. Kalingga Putra Jepara?

C. Ruang Lingkup

Untuk menghindari pembahasan yang berada di luar kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini pada upaya potensi perdagangan ekspor guna pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jepara dan CV. Kalingga Putra Jepara sebagai acuan dalam mengatasi masalah ekspor di Kabupaten Jepara. Dengan pembahasan ini, diharapkan pembaca dapat dengan cepat untuk memahami potensi perdagangan ekspor dalam pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Jepara.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini dipaparkan data dan pembahasan berdasarkan pengalaman dengan observasi secara langsung terhadap beberapa kejadian dan wawancara yang dilakukan dengan karyawan khususnya yang bertanggungjawab dalam bidang produksi dan dengan mengambil dari beberapa referensi dari beberapa buku sebagai acuan dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan potensi perdagangan ekspor dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui potensi perdagangan ekspor yang ada di CV. Kalingga Putra Jepara.
2. Untuk mengetahui bagaimana perdagangan ekspor *furniture* dan *woodworking* di CV. Kalingga Putra Jepara.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam kegiatan ekspor di CV. Kalingga Putra Jepara.

E. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dan ditemukannya banyak permasalahan maka peneliti membatasi masalah yang peneliti teliti tentang potensi perdagangan ekspor *furniture* dan *woodworking* dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jepara melalui studi kasus di CV. Kalingga Putra Jepara.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoristis

Sebagai peneliti bahan informasi atau tambahan literatur dapat menambah pengetahuan tentang peranan ekspor CV. Kalingga Putra Jepara.

2. Manfaat secara praktis

Sebagai panduan praktis untuk meningkatkan mutu pelayanan ekspor khususnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jepara.

G. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dalam penulisan skripsi, maka sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi beberapa bab dan dari setiap bab menjadi beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian perdagangan ekspor, barang ekspor, prosedur perdagangan ekspor, lapangan, gudang, kerangka pikir penelitian serta fasilitas yang ada di CV. Kalingga Putra Jepara.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menerangkan tentang lokasi atau tempat penelitian, data yang diperlukan, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis terhadap obyek penelitian yaitu tentang potensi ekspor untuk pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jepara.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan tentang obyek penelitian dan saran bagi obyek penelitian yaitu untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

